

# **Penerapan Bahan Ajar Interaktif guna Memudahkan Penulisan Teks Eksplanasi Siswa SD di Malang**

**Joko Widodo**

**E-mail:** joko\_w@umm.ac.id

**Universitas Muhammadiyah Malang**

## **ABSTRAK**

Menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah objek kajian yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi, sehingga memerlukan sebuah bahan ajar interaktif yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam belajar menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan bahan ajar interaktif guna memudahkan menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas VI SD di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode persentase deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dari SD Muhammadiyah 8 K.H. Mas Mansur Kota Malang dan SD Muhammadiyah 3 Assalam Arjosari Kota Malang. Total terdapat 42 siswa dari kedua Sekolah Dasar (SD) yang digunakan sebagai sampel penelitian. Penentuan jumlah tersebut berdasarkan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan bahan ajar interaktif mampu memudahkan proses penulisan teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan (2) keberadaan bahan ajar interaktif juga dapat berperan sebagai media pembelajaran yang memberikan manfaat bagi siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran menulis teks eksplanasi, Bahan ajar interaktif, Bahasa Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan, mata pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan di sekolah (Mulyana, 2018). Senada dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2020, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI nomor 43/DIKTI/Kep/2006, juga menegaskan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang tergolong pada mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) (Hidayat et al., 2019). Kondisi tersebut, membuktikan bahwa bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang harus hadir pada semua level pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi (Hidayat et al., 2019; Mulyana, 2018). Merujuk pada dua dasar hukum tersebut, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan dasar hingga tinggi (PT) (Ali, 2020). Hal ini dikuatkan dengan standar kompetensi inti yang mengekspresikan pemahaman, kemampuan untuk berkomunikasi, dan rasa cinta terhadap sastra dan bahasa Indonesia. Standar kompetensi tersebut merupakan

dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Harlina & Wardarita, 2020).

Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting dalam pendidikan, karena berfungsi sebagai alat berpikir secara logis dan kritis (Farhurohman, 2017). Selain itu, mata pelajaran bahasa Indonesia juga sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir serta mengembangkan potensi diri siswa di sekolah dasar (Dasem et al., 2018). Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas VI pada Standar Kompetensi 1 tentang menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan dan tulis. Pada Standar Kompetensi 1 ini, siswa diminta untuk menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan dan tulis. Adapun tujuan dari pembelajaran menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif (Vuri, 2016).

Tercapainya tujuan pembelajaran menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif, merupakan sebuah harapan yang selalu diidamkan oleh setiap guru. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi masih banyak menyimpan kendala dalam pelaksanaannya. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyapaikan penggalian informasi yang sudah didapatkan dalam bentuk teks eksplanasi dikarenakan kemampuan siswa yang masih rendah (Azis, 2018). Faktor lain yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi adalah rendahnya minat belajar bahasa Indonesia (Anzar & Mardhatillah, 2018). Hal ini dikarenakan siswa memiliki anggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik (Asrial et al., 2019). Selain itu, kesulitan siswa dalam menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi juga didasari oleh penggunaan model pembelajaran yang masih klasikal (Suryanto & Waluyo, 2017), serta minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi teks eksplanasi (Hadi, 2019).

Kondisi ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan, dimana telah ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi, salah satu penyebabnya adalah minimnya bahan ajar tentang menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa SD yang belum mampu menyajikan informasi dengan baik, sehingga masih mengalami kesulitan untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi (Vuri, 2016). Selain itu, minimnya

bahan ajar yang dapat digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi. Berdasarkan kondisi tersebut, mendorong peneliti untuk mengembangkan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Diharapkan melalui bahan ajar interaktif ini, proses pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak lagi menjadi satu hal yang sulit bagi siswa, sehingga Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Berkaitan dengan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia SK & KD menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi, berbagai penelitian yang melakukan kajian berkaitan dengan menulis teks eksplanasi telah dilakukan. Penelitian tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi telah dilakukan oleh Sundari et al., (2020); Yulistiani & Indihadi, (2020) yang memfokuskan kajian terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi pada tataran siswa di Sekolah Dasar (SD). Penelitian tentang pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi yang dilakukan pada tataran Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga telah dilakukan oleh Asdar, (2016); Susdiana, (2017). Di sisi lain, penelitian yang mengaji pembelajaran menulis teks eksplanasi di Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan bahan ajar interaktif belum pernah dilakukan. Penelitian semacam ini dapat mengungkapkan berbagai informasi berharga yang digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis teks eksplanasi. Selain itu, informasi tersebut juga dapat menjadi evaluasi terhadap optimalisasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan bahan ajar interaktif guna memudahkan proses penulisan teks eksplanasi pada siswa SD di Kota Malang.

## **KAJIAN TEORI**

Bahan pengajaran adalah bagian penting untuk pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru. Tanpa bahan ajar, guru akan menghadapi kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kondisi tersebut, secara tidak langsung menuntut guru untuk mampu mengembangkan dan meredesain bahan ajar yang memudahkan proses pembelajaran (Aisyah et al., 2020). Pada dasarnya, bahan ajar dapat ditemukan di dalam perpustakaan atau di toko-toko yang menjual buku. Bahan ajar yang termasuk dalam bentuk buku pelajaran ditulis oleh para ahli dan praktisi yang memiliki latar belakang di bidang studi atau pelajaran tertentu. Dalam menulis bahan ajar harus dilakukan dengan cermat dan detail berdasarkan sumber-sumber yang valid. Selain itu, dalam menulis bahan ajar harus dilakukan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan agar bahan ajar menjadi maksimal.

Kondisi tersebut yang melatarbelakangi minimnya guru yang dapat menyusun dan menulis buku ajar yang baik (Aisyah et al., 2020). Bahan ajar lazimnya dikemas dalam bentuk buku ajar dan buku teks, buku teks yang baik lazimnya terikat dan terpaut dengan kurikulum yang dioperasikan pada jenis dan jejang pendidikan tertentu.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi memiliki tujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik-topik tertentu yang akan dibahas. Berdasarkan sifat yang telah dimiliki oleh teks eksplanasi, menjadikan teks eksplanasi memiliki klasifikasi berdasarkan topik, baik dalam bentuk fenomena alam atau fenomena sosial (Yulistiani & Indihadi, 2020). Selain itu, teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi, serta menekankan pada proses yang dialami atau terjadi pada sebuah fenomena. Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses terjadinya sesuatu. Oleh karena itu, teks ini memiliki struktur (1) judul, (2) pernyataan umum, (3) deretan penjelas, dan (4) interpretasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode persentase deskriptif, metode tersebut dipilih karena dapat membantu peneliti untuk menemukan dan menentukan data, serta menggambarkan hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Muhammadiyah 8 K.H. Mas Mansur Kota Malang dan SD Muhammadiyah 3 Assalam Arjosari Kota Malang sebagai populasi penelitian. Total terdapat 35 siswa di SD Muhammadiyah 8 K.H. Mas Mansur Kota Malang yang terdiri dari 27 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dan 30 siswa di SD Muhammadiyah 3 Assalam Arjosari Kota Malang yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, berdasarkan kondisi tersebut maka digunakan *simple random sampling* untuk menentukan sampel penelitian, sehingga didapatkan masing-masing SD Muhammadiyah sebanyak 22 siswa, dengan jumlah total sebanyak 42 siswa dari kedua Sekolah Dasar yang digunakan sebagai sampel penelitian. Terpilihnya sejumlah 42 sampel dari dua Sekolah Dasar (SD) dikarenakan materi mata pelajaran bahasa Indonesia yang membahas tentang teks eksplanasi. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2020 di SD Muhammadiyah 8 K.H. Mas Mansur Kota Malang dan SD Muhammadiyah 3 Assalam Arjosari Kota Malang.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang telah disiapkan terdiri dari 10 poin pertanyaan yang bersifat tertutup dan 9 poin

pertanyaan yang bersifat terbuka. Pertanyaan bersifat tertutup untuk menggali pemahaman mengenai teks eksplanasi yang telah dimiliki oleh siswa sebelum menggunakan bahan ajar interaktif, sedangkan pertanyaan bersifat terbuka untuk menggali pemahaman terhadap teks eksplanasi pada siswa sesudah menggunakan bahan ajar interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas penerapan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan KI dan KD menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan memilih, mengurutkan, mengelompokkan data yang sudah ada, serta meringkasnya dan menyajikannya dalam bentuk naratif. Presentase hasil analisis data kualitatif dibuat dalam bentuk deskripsi singkat atau tabel yang disesuaikan dengan sifat data yang dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah didistribusikan pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 8 K.H. Mas Mansur Kota Malang dan SD Muhammadiyah 3 Assalam Arjosari Kota Malang didapatkan sebanyak 42 tanggapan dari dua kelas tersebut, jumlah kuesioner sama dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar interaktif guna mempermudah proses memahami teks eksplanasi pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah di Kota Malang menunjukkan hasil yang sangat positif. Adapun detail hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kuesioner Sebelum Bahan Ajar Interaktif Diterapkan**

No	Pemahaman umum terhadap teks eksplanasi	Skala				Skala Persentase tertinggi	Rata-rata	Kategori
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju			
1	Mempelajari teks eksplanasi di sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia	0	2	25	15	60%	61%	Setuju
2	Terdapat 3 struktur teks eksplanasi yaitu (1) pernyataan umum, (2) deretan penjas, dan (3) interpretasi	0	1	17	24	57%		Sangat Setuju
3	Teks eksplanasi bermanfaat dalam membangun informasi	1	5	21	15	50%		Setuju
4	Teks eksplanasi dapat membantu mengembangkan daya intelektual	0	3	12	27	64%		Sangat Setuju
5	Memahami teks eksplanasi, terutama pada struktur teks eksplanasi	1	2	25	14	60%		Setuju

6	Buku dan internet dapat memudahkan dalam memahami teks eksplanasi	0	2	11	29	<b>69%</b>	<b>Sangat Setuju</b>
7	Tidak pernah menggunakan bahan ajar interaktif dalam menulis teks eksplanasi	10	2	9	21	<b>50%</b>	<b>Sangat Setuju</b>
8	Jika ada bahan ajar interaktif, bahan ajar telah mewedahi hal yang belum ada pada bahan ajar sebelumnya	0	2	10	30	<b>71%</b>	<b>Sangat Setuju</b>
9	Bahan ajar interaktif dapat dibaca/digunakan oleh siapa saja	0	0	13	29	<b>69%</b>	<b>Sangat Setuju</b>
10	Pembelajaran teks eksplanasi sangatlah penting untuk membangun ide atau gagasan	0	0	17	25	<b>60%</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Berdasarkan data pada Tabel 1, didapatkan informasi awal mengenai pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia SK & KD menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi di sekolah dasar. Sebanyak 25 dan 15 siswa memberikan respon setuju dan sangat setuju terhadap pertanyaan mengenai teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menandakan bahwa teks eksplanasi memiliki peranan penting dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada kurikulum di tingkat sekolah dasar (Ali, 2020; Hidayat, 2012). Proses menulis teks eksplanasi merupakan salah keterampilan menulis yang juga harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu cara siswa untuk belajar menyampaikan informasi terkait dengan fenomena alam dan fenomena sosial (Susilo & Ramdiati, 2019), yang nantinya dapat menumbuhkan pemahaman, perhatian pada siswa, serta dapat menumbuhkan apresiatif pada pemahaman makna komunikasi untuk dapat disampaikan secara verbal maupun non verbal (Vuri, 2016).

Keberadaan teks eksplanasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia telah dibuktikan dengan hasil kuesioner nomor 2 dan 3 pada Tabel 1, total sebanyak 57% dan 50% siswa sangat setuju bahwa teks eksplanasi merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai bagian dari keterampilan menulis yang tertuang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, teks eksplanasi memiliki lima fungsi, yaitu: (1) informasi yang disampaikan berdasarkan fakta tanpa adanya tambahan opini; (2) topik yang dibahas merupakan fenomena yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau bersifat ilmiah; (3) jenis teksnya bersifat informatif dan objektif; (4) teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, deretan penjelas atau sebab-akibat, dan interpretasi; (5) penjelasannya menggunakan *sequence markers*, seperti pertama, kedua, ketiga dan lainnya (Susdiana, 2017). Pertanyaan pada nomor 7 dan 8 menunjukkan bahwa ada harapan siswa mengenai bahan ajar yang mudah digunakan, serta tidak selalu harus terhubung dengan jaringan internet ketika menggunakannya

(Kastolani, 2016; Mulyana, 2018). Hal ini dibuktikan dengan jumlah respon sebanyak 50% dan 71% yang menyatakan sangat setuju akan kehadiran sebuah bahan ajar yang memudahkan pembelajaran menulis teks eksplanasi, sehingga pembuatan dan penerapan bahan ajar interaktif perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang tertera pada Tabel 1, dibutuhkan sebuah bahan ajar interaktif yang dapat memudahkan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bahan ajar interaktif yang telah dibuat bernama Buku Pegangan Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan kehadiran bahan ajar interaktif ini dapat menjadi penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner siswa sebagaimana pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kuesioner Sesudah Bahan Ajar Interaktif Diterapkan**

No	Pemahaman umum terhadap teks eksplanasi	Skala				Skala Persentase tertinggi	Rata-rata	Kategori
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju			
1	Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses atau fenomena alam maupun sosial	0	0	12	30	71%		Sangat Setuju
2	Teks eksplanasi sangat penting bagi siswa terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.	0	0	10	32	76%		Sangat Setuju
3	Siswa hanya mengetahui teks eksplanasi fenomena alam saja	1	2	23	16	54%		Setuju
4	Tampilan/desain dari bahan ajar interaktif menarik	0	0	9	33	79%		Sangat Setuju
5	Bahan ajar interaktif memiliki isi yang lengkap seperti konten, materi, kosakata baru, dan asesmen yang belum terdapat pada bahan ajar lainnya	0	0	13	29	69%	76%	Sangat Setuju
6	Isi pada bahan ajar interaktif terdapat desain yang menarik, sehingga dapat memudahkan dan memperkaya pemahaman terhadap teks eksplanasi	0	0	7	35	83%		Sangat Setuju
7	Materi pada bahan ajar interaktif sangat bermanfaat, karena menampilkan teks eksplanasi secara runtut beserta contohnya yang dapat membantu memahami teks eksplanasi	0	0	5	37	88%		Sangat Setuju
8	Bahan ajar interaktif sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa	0	0	6	36	86%		Sangat Setuju

Indonesia							
9	Adanya bahan ajar interaktif dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami teks eksplanasi	0	0	8	34	<b>81%</b>	<b>Sangat Setuju</b>

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh pada Tabel 2, dari responden siswa SD di Kota Malang dapat merasakan manfaat setelah menggunakan bahan ajar interaktif. Siswa merasakan lebih mudah untuk memahami pembelajaran, utamanya saat mengerjakan tugas bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menulis teks eksplanasi. Hal ini menandakan bahwa keberadaan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran sangat berpengaruh (Budiningsih et al., 2015; Mulyana, 2018; Suyitno, 2007) dalam menciptakan suasana yang menarik pada proses pembelajaran (Barroh et al., 2012; Purnama Irawati & Elmubarok, 2014; Puspasari, 2019). Kondisi awal menunjukkan siswa kurang memahami tentang proses menulis teks eksplanasi, tetapi melalui bahan ajar interaktif, siswa perlahan mulai memahami dan lebih mengetahui bagaimana cara menulis teks eksplanasi (Sukerni, 2014; Surahman & Yeni, 2019). Selain itu, sejumlah 34 siswa menyampaikan bahwa bahan ajar interaktif dapat dipelajari dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

Keberadaan bahan ajar interaktif telah mampu mempermudah pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari pengguna yang memberikan penilaian dan komentar yang positif berdasarkan konten, materi, kosakata baru, dan asesmen yang telah dihadirkan dalam bahan ajar interaktif. Hal ini terbukti dari kuesioner nomor 5 yang menunjukkan 42 siswa mengatakan setuju dan sangat setuju. Berdasarkan penilaian dan komentar terhadap tampilan bahan ajar interaktif, menandakan bahwa bahan ajar ini telah memenuhi syarat sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Barroh et al., 2012; Sugiarto et al., 2018). Selain itu, konten, materi, kosakata baru, dan asesmen yang terdapat pada bahan ajar juga dapat membantu untuk mengasah pemahaman tentang menulis teks eksplanasi (Susdiana, 2017). Pada menu petunjuk penggunaan buku juga terdapat contoh yang dapat memperkuat pemahaman pengguna bahan ajar. Konten yang paling banyak dinikmati oleh pengguna bahan ajar inetraktif yakni “mari memulai kegiatan”. Hal ini dikarenakan konten “mari memulai kegiatan” pada bahan ajar interaktif sesuai dengan tingkat dan minat siswa yang masih berada di bangku SD (Azis, 2018; Vuri, 2016), sehingga menjadikan salah satu keunggulan dari bahan ajar interaktif ini dibandingkan dengan bahan ajar sebelumnya.

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini, penggunaan bahan ajar interaktif guna memudahkan proses menulis teks eksplanasi pada siswa SD di Kota Malang yang menjadi fokus utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar interaktif mampu memudahkan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, keberadaan penggunaan bahan ajar interaktif juga dapat berperan sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan manfaat pada siswa. Siswa lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi melalui konten yang terdapat dalam bahan ajar interaktif seperti konten, materi, kosakata baru, dan asesmen. Konten-konten tersebut tidak terdapat dalam bahan ajar lainnya. Siswa yang ingin menulis teks eksplanasi dapat terbantu dengan adanya bahan ajar interaktif ini. Dengan adanya bahan ajar interaktif ini, siswa dapat dengan mudah menulis teks eksplanasi kapan saja dan dimana saja karena mudah diakses. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan siswa menggunakan bahan ajar interaktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia SK & KD menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi guna memudahkan menulis teks eksplanasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Asdar, A. (2016). Perangkat Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Problem Based Learning (Studi Pengembangan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makasar). *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 256–266.
- Asrial, A., Syahril, S., Kurniawan, D. A., & Amalina, N. (2019). Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.2832>
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 57–64.
- Barroh, H., Susantini, E., & Ducha, N. (2012). Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI. *BioEdu*, 1(2), 5–9.
- Budiningsih, T. Y., Rusilowati, A., & Marwoto, P. (2015). Pengembangan Buku Ajar IPA Terpadu Berorientasi Literasi Sains Materi Eenergi dan Suhu. *Journal of Innovative Science Education*, 4(2), 34–40.

- Dasem, A. A., Laka, B. M., & Niwele, A. (2018). Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 126–136.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(4), 74–78. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v3i1.108](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i1.108)
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>
- Hidayat, D. (2012). Pentingnya Pelajaran Bahasa Indonesia pada Tingkat Pendidikan Dasar SD dan SMP Terintegrasi dengan Pelajaran Lain (Fenomena yang Terjadi di Sekeliling Siswa). *Paradigma Lingua*, 1(2), 3–11.
- Hidayat, R., Khotimah, K., & Saputra, A. (2019). Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Sebuah Tawaran Model Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/10.31764/telaah.v4i1.1268>
- Kastolani, W. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran STS (Science-Technology Society) untuk Meningkatkan Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan Hidup pada Matakuliah Ekologi Manusia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v15i1.1279>
- Mulyana, A. T. (2018). Model Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Berbasis Paradigma Pembelajaran Abad Ke-21 pada Aspek Career and Life Skills (CLS). *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 2(2), 43–54. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v2i2.42>
- Purnama Irawati, R., & Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Tematik Berkarakter bagi Siswa SD melalui Sastra Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 81–96. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2179>
- Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>
- Sugiarto, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Sukerni, P. (2014). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan IPA Kelas IV Semester I SD NO. 4 Kaliuntu dengan Model Dick and Carey. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(1), 386–396. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v3i1.2920>
- Sundari, F. S., St Y, S., & Daryanto, J. (2020). Pengaruh antara model pembelajaran lesson study dan model pembelajaran direct instruction terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditinjau dari minat pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 63–68.
- Surahman, F., & Yeni, H. O. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Renang Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Journal Sport Area*, 4(1), 218–229. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(1\).2413](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(1).2413)
- Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Bermedia Wayang Kancil. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 66–78.

- Susdiana, B. E. (2017). Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas VII SMP. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v11i1.247>
- Susilo, S. V., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1199>
- Suyitno, I. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i1.223>
- Vuri, D. (2016). Penerapan pendekatan pengalaman berbahasa dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1), 24–30.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>